

BAHASA ACEH DAN IDENTITAS

**(Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Bahasa Aceh Sebagai Alat Komunikasi
dan Identitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YUDI ANDRIA

NIM. 200305043

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

BAHASA ACEH DAN IDENTITAS

(Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Bahasa Aceh Sebagai Alat Komunikasi dan Identitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UINAr-Raniry Darusalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat Sosiologi Agama

Oleh:

YUDI ANDRIA

Mahasiswa fakultas Ushuluddin dan filsafat

Program Studi Sosiologi Agama

NIM: 200305043

Disetujui Untuk di Uji/Dimunakasyahkan Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I **AR - RANIRY** Pembimbing II


Dr. Muhammad, S.Th.I., MA
NIP. 197606162005011002


Musdawati, S. Ag, M.A.
NIP. 197509102009012002

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

**Pada Hari / Tanggal: kamis, 22 Mei 2025 M
24 Dzulqa'dah 1446 H**

di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua
al-kapradisa

Dr. Muhammad, S. Th.L., MA
NIP. 197606162005011002

Sekretaris,

Musdawati, S. Ag, M.A
NIP. 197509102009012002

Anggota I,

Dr. Syarifuddinn Abe, M.Hum
NIP. 197212232007101001

Anggota II,

Suci Fajarni, S. Sqs, M.A
NIP.1991033020182003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 19780422003121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya:

Nama : Yudi Andria

NIM : 200305043

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 2025

Yang Menyatakan,

AR-RANIRY

Yudi Andria

NIM. 200305043

ABSTRAK

Nama : Yudi Andria
NIM : 200305043
Tebal Skripsi : 63
Judul Skripsi : BAHASA ACEH DAN IDENTITAS (Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Bahasa aceh sebagai alat komunikasi dan Identitas di Uin AR-Raniry Banda Aceh).
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Muhammad, S.Th.I., MA
Pembimbing II : Musdawati. S, Ag, M.A.

Penelitian ini membahas tentang Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Bahasa Aceh sebagai Alat Komunikasi dan Identitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, semua data dan informasi yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara lapangan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemaknaan mahasiswa memaknai penggunaan Bahasa aceh sebagai alat komunikasi dan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memaknai pemaknaan Bahasa Aceh sebagai identitas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Mahasiswa UIN Ar-raniry memaknai Bahasa Aceh sebagai sarana komunikasi yang masih penting dalam kehidupan mereka. Meskipun di kampus yang multikultural bahasa Indonesia lebih sering digunakan, Bahasa Aceh tetap digunakan dalam konteks tertentu, seperti dalam percakapan pribadi dengan sesama orang Aceh. *Kedua*, Mahasiswa UIN Ar-raniry memaknai Bahasa Aceh sebagai simbol yang sangat penting dalam menggambarkan identitas budaya mereka. Bagi mereka, bahasa ini lebih dari sekadar alat komunikasi, melainkan sebagai cerminan dari asal-usul, tradisi, dan sejarah masyarakat Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji kita haturkan kepada Allah SWT, Sang Pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada seluruh makhluk di muka bumi. Nikmat dan rahmat itu begitu luas hingga tidak akan habis meskipun lautan dijadikan tinta dan ranting dijadikan pena untuk menuliskannya. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju cahaya keimanan dan kebenaran.

Dengan izin dan pertolonganNya, penulisan skripsi ini yang berjudul “Bahasa Aceh dan Identitas (Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Bahasa Aceh Sebagai Alat Komunikasi dan Identitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh)” dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini merupakan bagian dari upaya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Syukur mendalam saya haturkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan kesehatan dan umur yang berkah, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ucapan terima kasih sepenuh hati saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, ayah Muhammad dan Ibu Nur Asiah yang telah memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang tiada henti. Tanpa cinta dan pengorbanan mereka, skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan.

3. Penghargaan saya sampaikan kepada ibu Musdawati, S.Ag., M.A. Ketua Program Studi Sosiologi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas arahnya yang berharga selama proses studi saya.
4. Saya juga berterima kasih kepada Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan akademik dan administratif selama saya menyelesaikan pendidikan.
5. Terima kasih mendalam saya sampaikan kepada Bapak Dr. Muhammad, S.Th.I., MA selaku pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu, dan memotivasi saya hingga skripsi ini selesai.
6. Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Musdawati, S.Ag, M.A. selaku pembimbing II dan pembimbing akademik saya, atas semangat, masukan, dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
7. Terimakasih saya sampaikan kepada Bapak Dr. Syarifuddin Abe, M.Hum Selaku Dosen Penguji 1 yang memberikan masukan dan kritik membangun selama siding skripsi.
8. Terimakasih Ibu Suci Fajarni, S.Sos, M.A Selaku Dosen Penguji 2 yang memberikan masukan dan kritik membangun selama siding skripsi.
9. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama proses studi saya.
10. Penghargaan mendalam saya berikan kepada responden penelitian, yaitu Mahasiswa-Mahasiswa Uin AR-Raniry Banda aceh, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi berharga untuk mendukung penelitian ini.

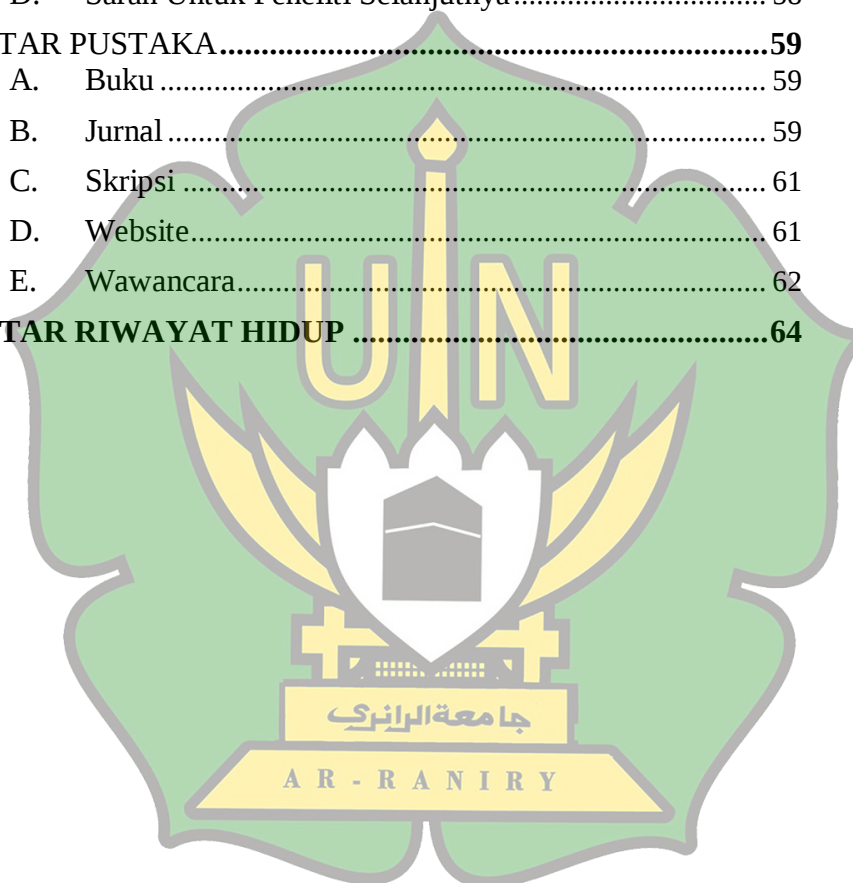
11. Khususnya kepada AJ, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, kesabaran, dan pengertian yang tiada henti. dan semangat tanpa henti selama proses penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih saya sampaikan kepada sahabat-sahabat saya: Avafudin, Andra Kirana, dan Daman Huri, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi tanpa henti, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Rekan-rekan satu jurusan Sosiologi Agama Ushuluddin dan filsafat yang juga selalu mendoakan saya.



DAFTAR ISI

BAHASA ACEH DAN IDENTITAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori.....	14
C. Definisi Operasional.....	15
BAB III.....	21
A. Lokasi Penelitian	21
B. Jenis Penelitian	21
C. Informan Penelitian.....	21
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
a. Observasi.....	26
b. Wawancara.....	26
c. Dokumentasi	27
F. Teknis Analisis Data.....	27
a. Reduksi Data	28
b. Penyajian data.....	28
c. Mengambil Kesimpulan	29
BAB IV.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30

B. Penggunaan Bahasa Aceh Sebagai Alat Komunikasi dikalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh ..	37
C. Mahasiswa Memaknai Bahasa Aceh Sebagai Identitas Keacehan.....	45
BAB V	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
A. Buku	59
B. Jurnal	59
C. Skripsi	61
D. Website.....	61
E. Wawancara.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Informan.....	22
--------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aceh merupakan salah satu provinsi yang terletak di ujung barat laut Pulau Sumatra, dengan Banda Aceh sebagai ibu kotanya. Provinsi ini dikenal memiliki sejarah panjang, budaya yang kaya, serta karakteristik yang membedakannya dari provinsi-provinsi lain di Indonesia. Ciri khas Aceh tampak dalam berbagai aspek, seperti sejarah perjuangan, keberagaman etnis, kekayaan sumber daya alam, serta penerapan hukum syariah sebagai bagian dari sistem pemerintahan daerah. Dalam beberapa dekade terakhir, Aceh menjadi sorotan baik di tingkat nasional maupun internasional, karena sejarah konflik dan perdamaannya, kekayaan alam, serta dinamika sosial budayanya. Salah satu aspek penting yang menunjukkan keunikan Aceh adalah keragaman bahasanya. Bahasa-bahasa yang berkembang di wilayah ini mencerminkan kekayaan warisan budaya dan sejarah panjang masyarakat Aceh.¹

Bahasa Aceh merupakan bahasa utama yang digunakan oleh mayoritas penduduk, tersebar di berbagai kabupaten dan kota. Bahasa ini memiliki sejumlah dialek yang berbeda antarwilayah, serta dipengaruhi oleh bahasa Melayu, Arab, dan Persia akibat interaksi historis dan kuatnya pengaruh Islam. Selain bahasa Aceh, terdapat pula bahasa-bahasa etnis lainnya yang digunakan oleh kelompok masyarakat tertentu, antara lain: bahasa Gayo yang dituturkan di wilayah Aceh Tengah, bahasa Alas oleh masyarakat di Aceh Tenggara, bahasa Aneuk Jamee yang berkembang di wilayah pesisir barat daya, bahasa Simeulue yang digunakan di Pulau Simeulue, bahasa Tamiang di Aceh Tamiang, dan bahasa Sigulai yang berkembang di Kabupaten Nagan Raya. Setiap bahasa tersebut memiliki struktur dan ciri khas tersendiri yang mencerminkan identitas kultural komunitasnya.²

Bahasa Aceh adalah salah satu Bahasa yang digunakan oleh suku Aceh di Provinsi Aceh, Indonesia. bahasa Aceh termasuk dalam cabang rumpun Bahasa Austronesia, keluarga Bahasa Melayu-Polinesia. Bahasa ini memiliki pengaruh

¹ Syamsiah, Nurul Ain qistina, Alfiaturrahmi, Rahmi Izzati, Sarima Lestari "Diftong dan Cluster penelitian pada Masyarakat Bakongan, Aceh Selatan" dalam *jurnal Open Multidisciplinary* Vol 3, No 3, 2024 hlm 218

² Syamsiah, Nurul Ain qistina, Alfiaturrahmi, Rahmi Izzati, Sarima Lestari "Diftong dan Cluster penelitian pada Masyarakat Bakongan, Aceh Selatan" dalam *jurnal Open Multidisciplinary* Vol 3, No 3, 2024 hlm 219

kuat dari Bahasa Arab, Bahasa Persia, dan Bahasa Tamil. Bahasa Aceh memiliki sejarah yang panjang dan kaya budaya. Selain digunakan dalam percakapan sehari-hari, bahasa Aceh juga digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam sastra, adat istiadat, dan agama. Terdapat pula literatur dan teks-teks klasik dalam bahasa Aceh yang masih dijaga kelestariannya.³

Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan bahasa Aceh telah mengalami perubahan. Meskipun masih banyak digunakan di kalangan masyarakat Aceh, penggunaan Bahasa Indonesia juga semakin meluas di berbagai sektor, seperti sektor pendidikan akademik. Yang ada di salah satu universitas terbaik yang ada di Aceh yaitu Universitas Malikussaleh yang menampung banyak mahasiswa berbagai wilayah dari luar provinsi Aceh, tentu hal ini menimbulkan berbagai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa yang berasal dari luar provinsi Aceh seperti contoh mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Aceh terhadap bahasa Aceh dalam berkomunikasi sehari-hari. Salah satu upaya untuk menangani permasalahan ini adalah dengan mempelajari studi komunikasi lintas budaya.

Menghadapi perbedaan dalam Bahasa, sikap, keyakinan, gaya komunikasi, serta norma dan nilai-nilai yang berbeda. Komunikasi lintas budaya melibatkan pemahaman dan kesadaran akan perbedaan-perbedaan budaya ini, serta upaya untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan saling memahami di antara individu atau kelompok tersebut. Hal ini melibatkan kesediaan untuk menghargai, mengakui, dan memahami perbedaan budaya, serta kemampuan untuk menavigasi tantangan yang timbul dari perbedaan tersebut.⁴

Lebih jauh lagi, penggunaan bahasa Aceh di kalangan mahasiswa dapat menciptakan rasa solidaritas dan kebanggaan terhadap budaya lokal. Menggunakan bahasa daerah cenderung memiliki ikatan sosial yang kuat dan lebih mampu berkolaborasi dalam kegiatan yang melibatkan identitas lokal. Dalam konteks ini, bahasa Aceh berfungsi sebagai jembatan untuk memperkuat komunitas mahasiswa Aceh, terutama dalam menjalankan kegiatan akademis dan sosial.

Namun, di tengah globalisasi yang semakin pesat, tantangan dalam mempertahankan penggunaan bahasa Aceh juga meningkat. Banyak mahasiswa

³ Mursyidin, Dicky Maisa Putra, Muhammad Apreza, Adetia yang berjudul "Tinjauan penggunaan Bahasa aceh dalam komunikasi bagi mahasiswa universitas malikussaleh yang berasal dari luar wilayah aceh" dalam *jurnal* Metrum, Vol. 1, Number 1, (2023) hlm 12

⁴ Mursyidin, Dicky Maisa Putra, Muhammad Apreza, Adetia yang berjudul "Tinjauan penggunaan Bahasa aceh dalam komunikasi bagi mahasiswa universitas malikussaleh yang berasal dari luar wilayah aceh" dalam *jurnal* Metrum, Vol. 1, Number 1, (2023) hlm 13

yang terpapar dengan berbagai bahasa internasional dan merasa perlu untuk beradaptasi dengan bahasa yang lebih universal. Penggunaan bahasa asing dalam lingkungan akademik sering kali dapat mengganggu purwarupa bahasa daerah, termasuk bahasa Aceh. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana mahasiswa memanfaatkan bahasa Aceh dalam konteks pendidikan dan sosial tanpa mengabaikan bahasa lain yang mereka pelajari. Penelitian mengenai penggunaan bahasa Aceh dalam kalangan mahasiswa ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas tentang pentingnya pelestarian bahasa daerah dalam pendidikan tinggi, serta dampaknya terhadap identitas mahasiswa Aceh di tengah arus modernisasi.

Menurut hasil observasi alasan mahasiswa lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa resmi di Indonesia dan Bahasa Indonesia mudah dipahami dan digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungan kampus, faktor utama yang menyebabkan mahasiswa sering menggunakan Bahasa Indonesia yaitu banyak dari kalangan mahasiswa yang berasal dari luar aceh dan mempunyai Bahasa daerah masing-masing.

Penyebab mahasiswa cenderung tidak menggunakan Bahasa aceh di lingkungan kampus karena banyak dari kalangan mahasiswa yang menjadikan Bahasa aceh sebagai Bahasa kedua, dan ada juga yang beranggapan Bahasa aceh adalah Bahasa yang ketinggalan zaman. Jika masyarakat tidak menggunakan Bahasa aceh dikhawatirkan identitas aceh akan memudar.⁵

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh penggunaan Bahasa aceh terhadap mahasiswa dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui bagaimana pemaknaan mahasiswa memaknai penggunaan Bahasa aceh sebagai alat komunikasi dan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memaknai pemaknaan Bahasa aceh sebagai identitas. Hal ini yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang “BAHASA ACEH DAN IDENTITAS (Pemaknaan mahasiswa terhadap Bahasa Aceh sebagai alat komunikasi dan identitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

⁵ Imelda Wahyuni "Pendidikan Multikultural: Upaya Memaknai Keberagaman Bahasa di Indonesia "Volume 2, Nomor 1, 1 April 2021, hlm 30

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemaknaan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap bahasa Aceh sebagai alat komunikasi dan simbol identitas budaya. Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana mahasiswa memanfaatkan bahasa Aceh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan kampus yang multikultural, serta bagaimana mereka memaknai bahasa tersebut dalam mempertahankan identitas budaya Aceh di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Bahasa Aceh sebagai alat komunikasi dikalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana mahasiswa memaknai Bahasa Aceh sebagai Bahasa dan Identitas Keacehan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memaknai penggunaan Bahasa Aceh sebagai alat komunikasi
2. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memaknai penggunaan Bahasa Aceh sebagai identitas

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di hasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dapat memberikan informasi Tentang Bahasa Aceh dan Identitas (Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Bahasa Aceh dan Identitas Sebagai Alat Komunikasi dan Identitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
2. Penelitian diharapkan menjadi khazanah ilmu bagi dunia Pendidikan.

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini turut memperluas cakupan penerapan teori identitas sosial dan teori sociolinguistik dalam konteks lokal, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Melalui kajian terhadap cara mahasiswa membangun dan menegaskan identitas budaya mereka melalui pemakaian bahasa daerah, penelitian ini memberikan sudut pandang baru mengenai dinamika penggunaan bahasa dalam masyarakat yang multikultural. Lebih dari itu, temuan dalam penelitian ini juga memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan pentingnya pelestarian bahasa daerah sebagai bentuk perlawanan kultural sekaligus sebagai sarana mempertahankan identitas etnis di tengah arus globalisasi dan dominasi bahasa-bahasa mayoritas, baik nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai landasan teoritis bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji isu-isu serupa dalam bidang linguistik, antropologi budaya, sosiologi bahasa, maupun pendidikan berbasis multikultural, terutama yang berkaitan dengan peran bahasa dalam membentuk, mencerminkan, dan memperkuat identitas sosial suatu kelompok masyarakat.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat dalam membangun dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya peran bahasa daerah, khususnya Bahasa Aceh, dalam upaya pelestarian identitas budaya yang menjadi bagian tak terpisahkan dari jati diri suatu komunitas. Melalui pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini, mahasiswa diharapkan lebih menghargai nilai-nilai budaya lokal dan terdorong untuk terus mempertahankan eksistensi bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai kalangan, termasuk masyarakat umum dan pemerintah, dengan menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara bahasa dan identitas, khususnya sebagaimana yang terjadi di lingkungan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.